

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
TENTANG LAFADZ *IN SYĀ' ALLĀH*
DALAM QS. AL-KAHFI AYAT 23-24**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANGGIANI DIVA AULIA

NIM. 210303070

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Anggiani Diva Aulia
NIM : 210303070
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu al-Qur'andan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



Anggiani Diva Aulia

NIM. 210303070

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

Diajukan Oleh:

ANGGIANI DIVA AULIA

NIM . 210303070

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Fauzi. S.Ag.,Lc.,MAR A Dr. Nur Baety Sofyan Lc.,M.A
NIP.197405202003121001 NIP. 198208082009012009

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari / Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2025 M
24 Rajab 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

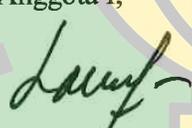
Ketua,


Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc. MA
NIP. 197405202003121001

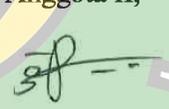
Sekretaris,


Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP. 198208082009012009

Anggota I,


Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag
NIP. 197701212007101000

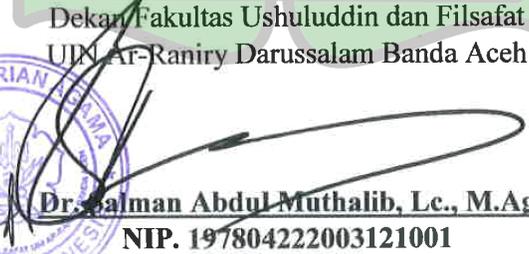
Anggota II,


Boihaqi Bin Adnan, Lc., M.A
NIDN. 2115048603

AR - RANIRY
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ NIM : Anggiani Diva Aulia / 210303070
Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tentang Lafadz *In syā' Allāh* dalam QS. al- Kahfi 23-24
Tebal Skripsi : 91 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Fauzi. S.Ag., Lc., MA
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan Lc.,M.A

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pergeseran makna lafadz *In syā' Allāh* di kalangan mahasiswa yang digunakan sebagai ungkapan ketidakyakinan dalam berjanji atau berencana, padahal lafadz tersebut mengandung makna ketauhidan dan tawadhu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran surah al-Kahfi ayat 23-24 serta menganalisis pemahaman tentang makna lafaz *In syā'Allāh* tersebut. Jenis penelitian ini merupakan *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah 10 mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang dipilih sebagai *key informan*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis dan teori pendekatan *Bayāni*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keselarasan antara penafsiran ulama klasik dan kontemporer dalam memaknai *In syā' Allāh* dalam QS. Al-Kahfi ayat 23-24 sebagai bentuk ketergantungan pada kehendak Allah Swt, dimana dari 10 mahasiswa yang diteliti, ditemukan 6 mahasiswa memiliki pemahaman yang selaras dengan penafsiran ulama, sementara 4 mahasiswa lainnya hanya memahami secara umum, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minimnya pemahaman agama, pengaruh lingkungan, dan budaya sungkan, sehingga diperlukan upaya pendalaman pemahaman keagamaan melalui kajian kitab tafsir untuk mengatasi pergeseran makna yang terjadi.

Kata kunci : *In syā' Allāh* , Tafsir, Pemahaman, Mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi ‘*Ali Audah*. Dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	ZAR - RANIRY	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*

----- (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (*dh'āmmah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(*ي*) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya هزيمة ditulis *hurayrah*

(*و*) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(*ا*) (*fathah dan alif*) = ā, (a dengan garis di atas)

(*ي*) (*kasrah dan ya*) = ī, (i dengan garis di atas)

(*و*) (*dh'āmmah dan waw*) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان، توفيق، معقول) ditulis *burhan, tawfiq, ma'qul*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *Kasrah*, dan *d'āmmah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى *al-falsafat al-ula*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج) *Tahafut al-Falasilah, Dalil al-'inayah, Manahy al-Adillah*.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf,

yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtira’*.

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya

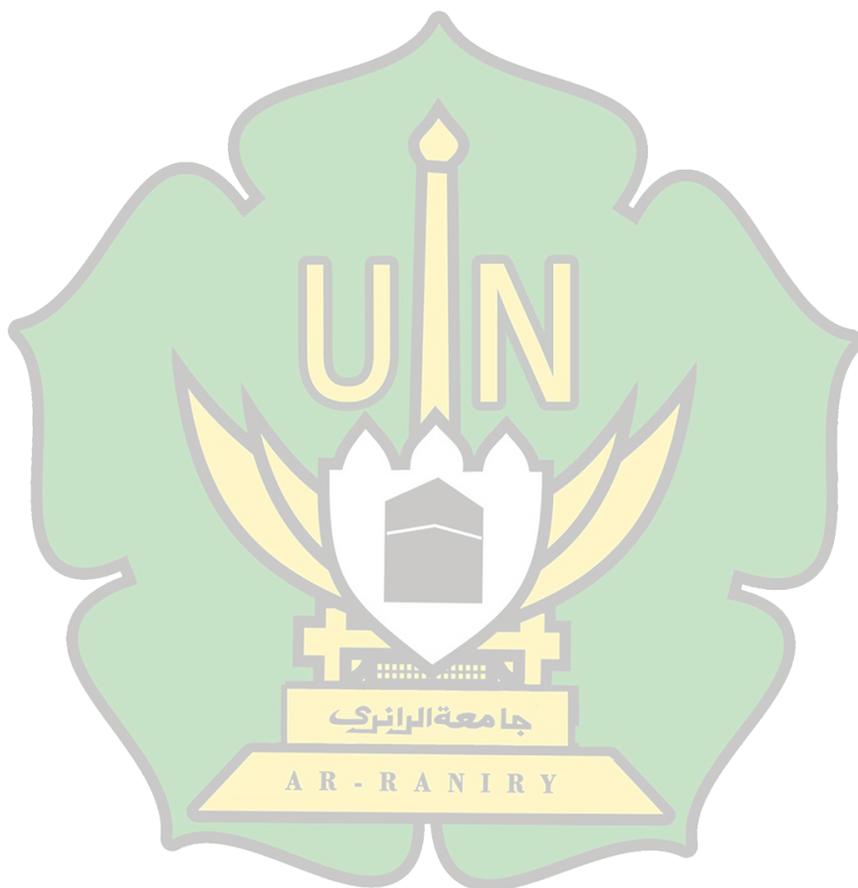
Singkatan

Swt	= Subhanahu wa ta'ala
Saw	= Salallahu 'alaihi wa sallam
QS.	= Quran Surah
RA	= Radiyallahu Anhu
HR.	= Hadith Riwayat
AS	= 'Alaihi wasallam
dkk	= dan kawan-kawan
Cet.	= Cetakan
Vol.	= Volume

Terj = terjemahan

t.p = tanpa penerbit

tt = tanpa tahun



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah menganugerahkan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad Saw, beserta keluarga, dan para sahabat.

Skripsi ini berjudul “pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tentang lafadz *In syā’Allāh* dalam QS. Al-Kahfi ayat 23-24” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari berbagai tantangan dan rintangan yang menghadang, namun karena rahmat Allah Swt, untaian doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama, panutan penulis, papa sabirin tercinta dan pintu syurga penulis, mama indrawati tersayang, penulis menyadari tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh rasa cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada kalian. Terimakasih atas doa, dukungan, material dan cinta yang tiada henti hentinya yang diberikan kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang supportif. terimakasih sudah berjuang bersama penulis, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang luar biasa, pencapaian ini tidak akan terwujud, karena kalian sumber kekuatan dan inspirasi yang tak akan tergantikan oleh apapun. Penulis berharap dengan terselesainya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan.

2. Kepada sosok inspirasi, kakak terbaik yang pernah ada, kakak Erika habibah, sosok kakak yang selalu penulis banggakan. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan solusi yang bijak, memberikan dukungan, semangat, doa, material disetiap langkah penulis, terkhususnya selama perjalanan membuat skripsi ini.
3. Kedua adik adik tersayang penulis, nazaha mutia shabira dan salsabila, yang memotivasi penulis untuk lebih kuat dan semangat, menghibur penulis selama proses penulisan skripsi. Terimakasih adik adiknya kakak. Raih terus cita cita yang selama kalian impikan.
4. Bapak Prof. Dr. Fauzi S.Ag., Lc., MA selaku Dosen Pembimbing utama. Bimbingan yang prof berikan bukan sekedar petunjuk akademis tetapi juga pembelajaran hidup yang sangat berharga. Setiap arahan, masukan, dan semangat yang prof berikan selama penyusunan skripsi membuka cakrawala berpikir penulis menjadi lebih luas dan menginspirasi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sungguh suatu kehormatan dan rasa bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan prof.
5. Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing pendamping. Setiap masukan, motivasi, dukungan, kepedulian dalam membimbing menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis, serta kemudahan dalam proses birokrasi bimbingan yang ibu berikan telah sangat membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Rasa hormat dan sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
6. Bapak Muqni Affan Lc, MA sebagai penasehat akademik yang telah Memberikan perhatian dan kepedulian kepada penulis pada saat konsultasi beberapa judul hingga penulis yakin dengan judul skripsi ini. Dan selalu mendukung dari awal ditetapkan sebagai PA hingga selesainya penyusunan skripsi ini
7. Kepada dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. kepada ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, ibu Zulihafni, S.TH., M.A. kepada sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, bapak Muhajirul Fadhli Lc., MA. Dan kepada operator Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, ibu Jabaliah Spd., Mpd. Dan seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktunya

- memberikan dukungan, nasehat, masukan, memberikan izin melakukan penelitian, serta sangat membantu memudahkan penulis dalam tersusunnya skripsi penelitian ini.
8. Kepada kawan kawan satu perjuangan, mahasiswa ilmu al-Qur'an dan Tafsir letting 2021, terspesial Fadila Natasya, Rina Hayati, Putri Diana Sinta, ketulusan mereka menghangatkan perjalanan kuliah penulis dari semester awal hingga selesainya skripsi ini. Teman teman satu atap di Rumah Qur'an Aceh, salah satu sahabat seperjuangan SDN Kampung Dalam, salah satu teman semasa kpm, kepada pihak lain yang meninggalkan kesan termanis bagi penulis, yaitu MY, Siti Raudhatul Wahdini, Melfa Sintya dan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan terimakasih atas segala dukungan, uluran tangan, motivasi dan nasehat yang kalian berikan.
 9. Kepada seluruh dosen, staf administrasi, staf perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu, membantu dan mendukung penulis hingga ditahap menyelesaikan salah satu syarat memperoleh gelar strata satu.

Banda Aceh, 13 Januari 2025
Penulis,

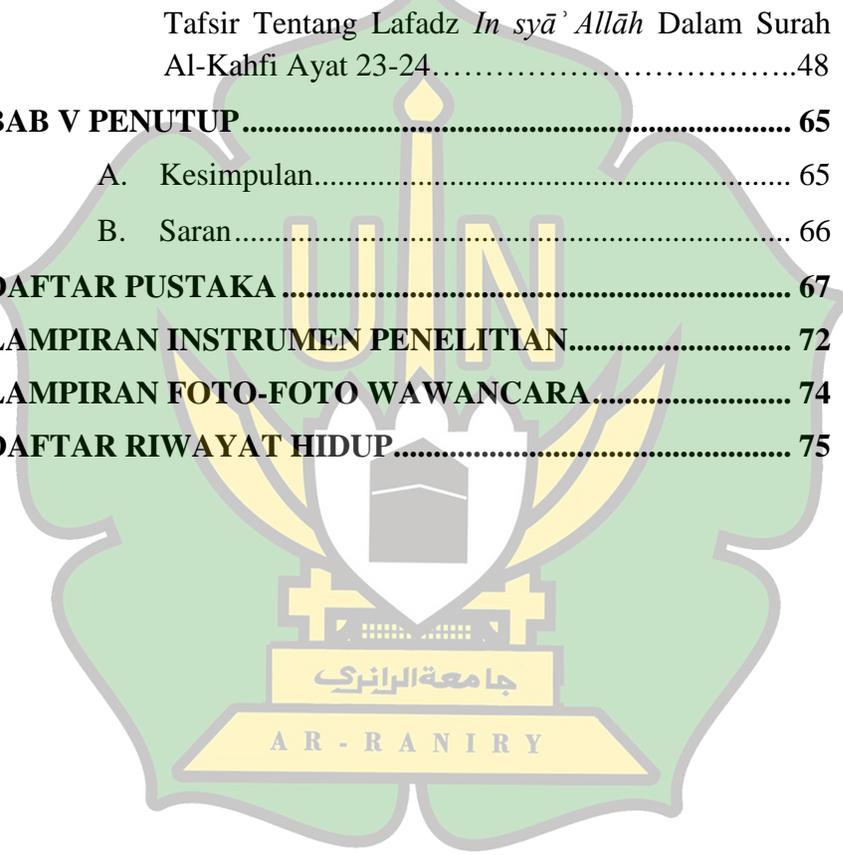
Anggiani Diva Aulia

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Definisi Operasional.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori.....	10
BAB III METODE DAN ANALISIS DATA.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32

G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Konsep dan Penafsiran QS. al-Kahfi ayat 23-24 menurut Ulama Tafsir.....	38
C. Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tentang Lafadz <i>In syā' Allāh</i> Dalam Surah Al-Kahfi Ayat 23-24.....	48
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN.....	72
LAMPIRAN FOTO-FOTO WAWANCARA.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75



DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Kompetensi Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.....	37
TABEL 2	: Data Mahasiswa Aktif Tahun 2013-2023.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Daftar Wawancara.....	71
LAMPIRAN 2: Foto-foto Saat Wawancara.....	73
LAMPIRAN 3: Surat Keputusan Pembimbing	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang banyak sekali seorang muslim yang memahami kalimat *In syā' Allāh* itu sebagai sesuatu untuk menyatakan antara iya atau tidak dalam melaksanakan janji, seolah-olah memberikan kesempatan untuk tidak melakukan apa yang diucapkan. Padahal seharusnya *In syā' Allāh* itu adalah suatu komitmen ketauhidan yang diangkat dalam al-Qur'an untuk memastikan bahwa kita akan melaksanakan apa yang kita ucapkan tidak terlepas atas izin dari Allah Swt.

Oleh karena itu, Allah Swt memerintahkan umat Islam untuk mengucapkan *In syā' Allāh* ketika ingin berjanji atau merencanakan suatu perbuatan dimasa yang akan datang. Saat mengucapkan *in syā' Allāh*, Allah Swt memberikan kemudahan dan hasil akhir yang baik. Sebaliknya, ketika tidak mengucapkan *In syā' Allāh* saat ingin melakukan sesuatu atau menjanjikan sesuatu, maka Allah Swt akan menegurnya. Seperti yang disebutkan dalam Q.S al-Kahfi ayat 23-24:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا (٢٣) إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَادْكُرْ رَبَّكَ
إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشْدًا (٢٤)

Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi. Kecuali (dengan menyebut): *In syā' Allāh* dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini".¹

Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan bahwa Allah Swt memberikan petunjuk kepada Nabi Saw tentang adab, yaitu jika memiliki tekad dimasa yang akan datang, hendaklah

¹ Kementerian Agama, *Yasmina Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma, 2014), hlm. 296.

² Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, jilid 2, Terj. M. Abdul Ghoffar,

mengembalikan urusannya kepada kehendak Allah Swt yang maha mengetahui hal yang masih ghaib, apa yang akan terjadi, dan apa yang tidak terjadi, bagaimana kalau terjadi.²

Salah satu sumber utama pesan moral dalam Islam adalah al-Qur'an. Kita sering mengutip ayat-ayat dari al-Qur'an dalam perkataan sehari-hari, seperti kalimat *In syā' Allāh* yang secara harfiah saja sudah melibatkan Allah Swt dalam kalimat tersebut, menunjukkan makna yang sangat relevan karena mencerminkan ketergantungan kita pada kehendak Allah dalam setiap rencana dan usaha yang kita lakukan. Namun tidak sedikit orang yang dengan mudahnya mengucapkan kalimat *In syā' Allāh* bahkan untuk hal-hal yang sebenarnya sulit dilakukan atau sudah terbersit di dalam hatinya untuk tidak merealisasikan ucapannya itu. Hal ini membuat makna *In syā' Allāh* mengalami penurunan dan pergeseran nilai makna dan dianggap sebagai sebagai ungkapan ketidakyakinan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, diketahui sebahagian dari mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sudah benar dalam mengucapkan serta mengamalkan makna dari kalimat *In syā' Allāh* yaitu bertekad mewujudkan apa yang diucapkannya dengan menyandarkan hasil upayanya kepada kehendak Allah Swt. Namun ada juga sebahagian mahasiswa yang ragu dalam memahami makna kalimat *in syā' Allāh*, mereka merasa kurang yakin atau meremehkan ketika mendengar seseorang mengucapkannya. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa kalimat *In syā' Allāh* telah menjadi kebiasaan yang sekedar diucapkan dalam membuat janji di masa yang akan datang, tanpa disertai keyakinan yang kuat untuk menepati janji tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana makna sebenarnya dari lafadz *In syā' Allāh* menurut ulama tafsir sebagaimana yang disebutkan dalam surah al-Kahfi ayat 23-24 dan melihat bagaimana

² Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, jilid 2, Terj. M. Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), hlm. 430-432.

pemahaman lafadz *In syā' Allāh* menurut mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sebagai bagian dari masyarakat akademik yang memiliki wawasan mendalam tentang kandungan ayat ayat al-Qur'an, dengan mengangkat judul "**Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tentang lafadz *In syā' Allāh* Dalam QS. al-Kahfi 23-24**".

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penafsiran *In syā' Allāh* dalam surah al-Kahfi ayat 23-24 menurut para ulama tafsir serta melihat pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam surah al-Kahfi ayat 23-24.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka perumusan permasalahan yang akan diteliti dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *In syā' Allāh* dalam surah al-Kahfi ayat 23-24 menurut para ulama tafsir?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tentang lafadz *In syā' Allāh* dalam surah al-Kahfi ayat 23-24?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran *In syā' Allāh* dalam surah al-Kahfi ayat 23-24 menurut para ulama tafsir?
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tentang lafadz *In syā' Allāh* dalam surah al-Kahfi ayat 23-24?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada umumnya Manfaat dalam penelitian ini diharapkan memperluas pemahaman tentang penafsiran dan pengamalan makna lafadz *In syā' Allāh* dalam Q.S al-Kahfi ayat 23-24 di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta dapat juga sebagai referensi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kalangan akademis, khususnya program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap kandungan al-Qur'an, terutama dalam mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam lafadz *in syā' Allāh*, seperti ketawakalan, kerendahan hati, dan ketergantungan kepada Allah Swt.
- b. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan bisa menambah rujukan bacaan dalam perpustakaan sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan
- c. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan kajian dan analisis terhadap ayat-ayat al-Qur'an secara mendalam, serta berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam bidang tafsir al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

Agar menghindari salah paham dalam memahami istilah dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskannya dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih jelas terhadap judul proposal. Penjelasan ini diharapkan dapat mencegah kesalahan pengertian antara penulis dan pembaca. Istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.³ Dalam pengertian lain, pemahaman berarti

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 811.

kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, mengeksplorasi (mengungkapkan makna dibalik suatu kalimat) dan menghubungkan diatas fakta atau konsep.⁴ Memahami artinya mampu untuk menjelaskan secara benar mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Misalnya seseorang mampu menjelaskan terhadap apa yang dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri serta dapat memberi contoh terhadap sesuatu yang telah dipahaminya, hal ini agar dapat memberi pemahaman kepada yang lainnya.

2. Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menurut Siswoyo, mahasiswa merupakan setiap individu yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai mempunyai tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.⁵ Jadi dapat dipahami bahwa mahasiswa merupakan panggilan ataupun sebutan untuk orang yang sedang menempuh jenjang pendidikan tinggi di universitas tertentu. Adapun mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir yang dimaksud disini adalah mahasiswa dari kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dapat diketahui bahwa mahassiswa Uin Ar-Raniry merupakan kumpulan para pelajar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang sedang menuntut ilmu di tingkat pendidikan tertinggi yang terletak di kota Banda Aceh , provinsi Aceh.

3. *In syā' Allāh*

In syā' Allāh berarti jika Allah menghendaki diucapkan ketika seseorang berniat untuk melakukan sesuatu di masa yang akan datang. Ucapan *In syā' Allāh* merupakan salah satu bukti keimanan kita kepada Allah Swt bahwa segala sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendak-Nya.

⁴ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 105.

⁵ Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 121.